

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Penggunaan Kertas Warna Sebagai Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Konsep Bilangan Pecahan Sederhana Di Kelas III Sekolah Dasar ((Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Giri Mekar Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)” adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan kertas warna sebagai alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konsep bilangan pecahan sederhana yaitu :
Kertas warna dilipat satu kali kemudian satu bagian dari hasil lipatan tersebut diberi arsiran atau diwarnai. Hasil lipatan itu merupakan lambang bilangan pecahan $\frac{1}{2}$. Ketika akan menentukan bilangan pecahan $\frac{1}{4}$ siswa melipat dua kali kertas warna tersebut atau menambahkan satu lipatan dari hasil bilangan pecahan $\frac{1}{2}$. Untuk menentukan bilangan pecahan $\frac{1}{6}$ siswa harus melipat kertas sebanyak tiga kali lipatan. Begitu juga ketika akan menentukan bilangan pecahan $\frac{1}{8}$, siswa hanya harus membuat 4 kali lipatan atau menambahkan satu kali lipatan dari bilangan pecahan $\frac{1}{6}$.
2. Hasil belajar siswa pada materi pecahan sederhana mengalami peningkatan. Selain kenaikan dalam nilai siswa, juga banyak hal positif yang diperoleh

seperti, mengalami kenaikan dalam hal aktivitas siswa di kelas, interaksi antara siswa dengan guru mengalami peningkatan, serta siswa mulai menghargai siswa yang berani bertanya atau menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu adanya umpan balik (*feedback*) antara guru dengan murid. Yang terpenting siswa tidak mempunyai anggapan bahwa matematika adalah pelajaran sulit yang takut untuk mereka hadapi. Justru matematika adalah pelajaran yang dapat siswa pelajari dan siswa gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran/ Rekomendasi

Atas dasar apa yang ditemukan dalam pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran/rekomendasi yang hendak peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga kertas warna. Dengan harapan agar proses pembelajaran matematika untuk kedepannya bisa lebih baik dan lebih efektif.

a. Guru

Penggunaan alat peraga kertas warna memerlukan tingkat kesabaran yang tinggi apalagi dalam menghadapi kelas yang potensi ribut pada saat pembelajaran sangat tinggi. Oleh karena itu sifat represif kepada siswa lebih dikurangi dan dialihkan pada sikap guru yang lebih partisipatif dan terbuka kepada siswa. Guru hendaknya tidak terpacu dan kaku dalam penerapan pembelajaran dengan kertas warna. Tuntutan untuk bisa selalu memodifikasi beberapa media pembelajaran

merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru harus selalu membiasakan kepada siswa untuk mandiri dalam pembelajaran dan sedikit-demi sedikit melepaskan ketergantungannya kepada guru.

b. Sekolah

Pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah beserta staf dan jajarannya, hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan keberhasilan pembelajaran siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan siswa. Alat peraga kertas warna dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Selain itu, penggunaan alat peraga kertas warna telah terbukti meningkatkan potensi berpikir siswa, aktivitas belajar, dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dan dapat pula digunakan pada mata pelajaran lain yang relevan dengan penggunaan kertas warna.